

PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X SMK WIKRAMA BOGOR

THE INFLUENCE OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING AGAINST INFORMATION TECHNOLOGY BASED LEARNING INTERESTS OF STUDENTS SMK WIKRAMA BOGOR CLASS X

RA Mumtazah^{1a}

¹ Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720

^a Korespondensi: Rifa Afifah Mumtazah, Email: rifa.afifah.mumtazah@unida.ac.id
(Diterima: 23-07-2015; Ditelaah: 25-07-2015; Disetujui: 30-07-2015)

ABSTRACT

Used as a medium of information technology in the learning process, Islamic education learning are considered less varied resulted in the interest of students towards subjects Islamic Education declined. Utilization of information technology in learning Islamic education is expected to increase the interest of learners. This study aims to determine the effect of Islamic Education learning of information technology based on the interest of learners. This research is a quantitative research using descriptive method. Population and samples were taken from class X SMK Wikrama. The technique of collecting data using questionnaires, interviews, were analyzed using linear regression formula is sample. Learning Islamic Education calculation result of the research based Information Technology SMK Wikrama are in good quality of 55,68%. Interest of learners in vocational SMK Wikrama showed good quality of 47,15%. Coefficient of determination as much as 19%. Interest of learners based on information technology while the remaining 80% is determined by other factors. Value $t=2,993$ bigger than $t_{table}=1,645$. Thus the result of the regression equation that $Y=47,49+0,16X$. Based on the above result it that there are significant positive and significant correlation between Islamic Education learning based on information technology for learning interest of students of class X SMK Wikrama. Thus, H_0 is accepted and H_a rejected.

Key words: information technology education, islamic education, the interest of learners.

ABSTRAK

Teknologi informasi dimanfaatkan sebagai media dalam proses pembelajaran, salah satunya pada mata pelajaran PAI. Pembelajaran PAI yang dalam penyampaianya dinilai kurang variatif mengakibatkan minat peserta didik terhadap mata pelajaran PAI menurun. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran PAI berbasis Teknologi Informasi terhadap minat belajar peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi dan sampel diambil dari kelas X di SMK Wikrama Bogor. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data menggunakan rumus regresi linear sederhana. Hasil penelitian penghitungan Pembelajaran PAI berbasis Teknologi Informasi SMK Wikrama Bogor berada pada kualitas baik dengan presentase 55,68%. Minat belajar peserta didik di SMK Wikrama Bogor menunjukkan kualitas baik dengan presentase 47,15%. koefisien determinasi sebanyak 19% minat belajar peserta didik ditentukan oleh pembelajaran PAI berbasis Teknologi Informasi sedangkan sisanya sebanyak 81% ditentukan oleh faktor lain. Nilai $t_{hitung} = 2,993$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,645$. Demikian hasil persamaan regresi bahwa $\hat{Y} = 47,79 + 0,16X$. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran PAI berbasis Teknologi Informasi terhadap minat belajar peserta didik kelas X SMK Wikrama Bogor. Maka, H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kata kunci: minat belajar peserta didik, Pendidikan Agama Islam, teknologi informasi pembelajaran.

Mumtazah RA. 2015. Pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi informasi terhadap minat belajar peserta didik kelas X SMK Wikrama Bogor. *Ta'dibi* 5(2): 13-16.

PENDAHULUAN

Keberadaan dan peran teknologi informasi dalam dunia pendidikan telah membawa era baru perkembangan dalam sistem pendidikan baik dalam proses pembelajarannya maupun di luar proses pembelajarannya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi inilah yang mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam bidang pendidikan khususnya dalam proses belajar, termasuk pada pelajaran agama Islam. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan atau tuntutan zaman. Pada suatu proses pengajaran dan pembelajaran, hendaklah dimulai dari usaha meningkatkan minat peserta didik karena dengan usaha tersebut akan berdampak membawa kesenangan dan semangat tersendiri terhadap pembelajaran yang ada.

Adapun minat belajar peserta didik adalah suatu perasaan atau rasa ketertarikan pada mata pelajaran atau proses pembelajaran yang memunculkan perhatian pada diri peserta didik untuk mempelajarinya. Menurut Bernard yang dikutip oleh Sardiman (2010), minat tidak timbul secara tiba-tiba/spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, dan kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Adapun unsur-unsur minat antara lain: (a) perhatian, (b) motivasi, (c) kebutuhan, (d) keingintahuan, (e) interes.

SMK Wikrama sudah memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajarannya, seperti pembelajaran dengan sistem *online learning*, *e-learning*, pemanfaatan penggunaan *tape recorder*, komputer, dan *infocus* sebagai media pembelajaran. Teknologi informasi pembelajaran adalah segala bentuk penggunaan atau pemanfaatan internet untuk pembelajaran seperti pembelajaran berbantuan komputer dan pembelajaran berbasis internet. Adanya penerapan penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran akan memberikan dampak yang baik bagi suatu lembaga, salah satunya sebagai upaya meningkatkan minat belajar peserta didik

khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu bimbingan agar peserta didik menjadi muslim yang tangguh sehingga mampu merealisasikan ajaran Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi *insan kamil*. Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam membentuk pribadi yang kokoh, kuat, dan mandiri berlandaskan pada Al-Qur'an dan Al-Hadis.

Allah SWT berfirman: "Hai masyarakat jin dan manusia, jika kalian sanggup menembus gugusan langit dan gugusan bumi, maka tembuslah, kalian tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan "Sulthon" (QS. ar-Rahman; 55/33). "Sulthon" dari kata *sallatho* artinya menguasai, dan jika dikaitkan dengan ayat di atas, maka berarti penguasaan. Maksudnya, "Kalian tidak akan mampu menembus gugusan langit dan gugusan bumi, sebelum kalian terlebih dahulu mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologinya". Adapun lafad "aqthor" adalah kata jamak dari lafad "qithrun" yaitu gugusan. Jadi, "aqthor" berarti beberapa gugusan, sedangkan tantangan yang dimaksud adalah menembus gugusan langit dan gugusan bumi yang ada di alam semesta. Adapun menurut Al-Faruqi (1984), *taskhir* berarti ketundukan sebagai teknologi karena Allah menganugerahkan alam ini sebagai sebuah pemberian dan panggung sementara kepada umat manusia.

Permasalahan yang hendak dikaji adalah bagaimana pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi informasi terhadap minat belajar peserta didik kelas X SMK Wikrama Bogor? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi informasi terhadap minat belajar peserta didik kelas X SMK Wikrama Bogor.

MATERI DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif pada penelitian ini berjenis asosiatif hubungan kausal.

Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat yang terdiri dari variabel independen dan dependen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Wikrama Bogor. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X di SMK Wikrama dari berbagai jurusan yang berjumlah 491 peserta didik. Dalam penelitian ini diambil jumlah sampel dengan taraf kesalahan 10%. Jadi, dari jumlah populasi sebanyak 495 peserta didik, jumlah sampel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebanyak 176 peserta didik. Teknik *sampling* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *random sampling*. Sementara itu, teknik pengambilan data menggunakan teknik wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini uji prasyarat analisis adalah uji normalitas, dengan cara pengujian One Sample Kolmogorov-Smirnov. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada beberapa bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang lebih condong digunakan dalam pembelajaran PAI antara lain:

- penggunaan program *power point* dalam proses pembelajaran di kelas;
- penggunaan *e-mail* untuk mengumpulkan tugas dari murid;
- penggunaan *web blog* untuk pembelajaran di dalam atau di luar kelas.

Sementara itu, dalam Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), mata pelajaran PAI memanfaatkan dua aplikasi yang sudah disediakan oleh sekolah antara lain *setting* pendalaman dan *paperless exam*.

Deskripsi Data

Hasil dari penghitungan nilai *mean* dari tabel distribusi frekuensi pembelajaran PAI berbasis IT sebesar 52,14 yang terletak pada interval antara 46 – 54, sehingga dikategorikan baik dan memperoleh presentase sebesar 55,68% dari jumlah responden. Adapun hasil dari penghitungan nilai *mean* dari tabel distribusi frekuensi minat belajar PAI peserta didik kelas X SMK Wikrama Bogor sebesar 50,60 yang

terletak pada interval 46 – 54, sehingga dikategorikan baik dan memperoleh presentase sebesar 47,15% dari jumlah responden.

Uji Prasyarat Analisis Data

Berdasarkan hasil penghitungan uji normalitas melalui SPSS 16.0. diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,354 lebih besar dari 0,21 dari taraf signifikansi 10% sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini. Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini yaitu:

H₀ : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik di SMK Wikrama Bogor.

H_a : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik di SMK Wikrama Bogor.

Regresi Sederhana

Persamaan regresi, untuk regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 47,797 + 0,169X$$

Adapun hasil persamaan regresi linier sederhana yang didapatkan adalah 47,797 + 0,169X. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dideskripsikan bahwa pembelajaran PAI berbasis teknologi informasi terletak pada angka 52,13 dan minat belajar peserta didik terletak pada angka 50,60. Artinya, jika pembelajaran PAI berbasis teknologi informasi meningkat, maka minat belajar peserta didik pun akan meningkat. Jumlah dalam setiap tingkatan ketika ditambah, maka akan meningkat sebesar 0,16.

Koefisien Korelasi

Harga r tabel pada taraf kesalahan 5% dengan n=176 diperoleh r tabel = 0,138 dan untuk taraf kesalahan 1% sebesar 0,181. Karena harga r hitung lebih besar dari r tabel baik untuk taraf

kesalahan 5% maupun 1% ($0,234 > 0,138 > 0,181$), maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif sebesar 0,234 antara pembelajaran PAI berbasis teknologi informasi dan minat belajar peserta didik.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan uji tabel koefisien determinasi tersebut, maka koefisien determinasi yang ditemukan sebesar 0,190. Jadi terdapat hubungan antar variabel $R Square = 0,190 \times 100\% = 19\%$, sehingga angka $R Square$ adalah 0,190. Artinya pengaruh variabel pembelajaran PAI berbasis teknologi informasi (X) terhadap minat belajar peserta didik kelas X SMK Wikrama Bogor (Y) sebesar 19% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti dipengaruhi oleh kinerja guru yang mengajar, metode yang digunakan, materi yang disampaikan dan lain sebagainya.

Menguji Signifikansi dengan Uji t

Kemudian untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, maka pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji t dengan tingkat signifikansi 10%. Untuk mengetahui harga t_{tabel} , maka perhitungan didasarkan pada derajat kebebasan $df = n - 2$ yakni $176 - 2 = 174$ dengan taraf signifikansi 0,10 atau 10% yaitu sebesar 2,993. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} 2,993 > t_{tabel} 1,645$ dan nilai signifikansi $0,000 < 8,743$ maka data dinyatakan signifikan, dengan ini maka, hipotesis H_0 ditolak karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan sebesar 2,993 antara pembelajaran PAI berbasis teknologi informasi terhadap minat belajar peserta didik.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI kelas X SMK Wikrama Bogor dalam kategori baik dengan rata-rata skor *mean* sebesar 52,14 yang terletak pada interval 46 - 54 dengan presentase sebesar

55,68%. Artinya, penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI sudah baik dan mampu diaplikasikan untuk menarik minat belajar siswa dalam proses pembelajaran PAI;

- minat belajar siswa kelas X SMK Wikrama Bogor tergolong pada kualitas yang baik dengan skor *mean* sebesar 50,60 yang terletak pada interval 46 - 54 dengan presentase 47,15%. Artinya, minat belajar PAI siswa dapat meningkat yang salah satu faktor pendukungnya adalah penggunaan IT dalam proses pembelajaran PAI;
- penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa kelas X SMK Wikrama Bogor. Hal itu terbukti dengan hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana yang ditunjukkan oleh persamaan garis yang menyatakan bahwa meningkatnya penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI akan meningkatkan minat belajar siswa sebesar 0,16 dan hasil uji signifikansi koefisien regresi yang ditunjukkan oleh hasil penghitungan uji-t dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,993 dan t_{tabel} sebesar 1,645 dengan ketentuan taraf signifikansi 0,10 atau 10%. Maka hasilnya dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Dengan demikian, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI terhadap minat belajar siswa SMK Wikrama Bogor.

Implikasi

Dari hasil penelitian ini dapat dikembangkan penelitian serupa mengenai teknologi informasi pembelajaran terutama pada mata pelajaran PAI berbasis teknologi informasi agar pembelajaran disampaikan dengan cara-cara yang lebih inovatif, kreatif, variatif, dan menyenangkan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faruqi IR. 1984. Islamisasi pengetahuan. Pustaka, Bandung.
- Sardiman. 2010. Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Raja Grafindo Persada, Jakarta.